

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Indonesia mempunyai berbagai macam Olahraga yang memiliki berbagai bidang seperti Pendidikan, pengaturan, pelatihan yang dapat mendalami bidang olahraga kesehatan dengan kemampuan khusus pada bidang kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, dan manajemen olahraga. Pada bidang pendidikan keolahragaan terdapat berbagai instansi yang berada dalam bidang keolahragaan.

yaitu adalah Kementrian Pemuda serta Olahragaa yang bergerak dalam membangun Kepemudaan serta Keolahragaan. Dalam pembedayaan pemuda buat mengaskan kedudukan strategis dalam kepemudaan serta dalam bidang keolahragaan sanggup mencapai prestasi cocok bidang serta kemampuan yang dipunyai. Indonesia mempunyai kemampuan buat memberdayakan Departemen Pemuda serta Berolahraga yang bertanggung jawab atas pembinaan pemuda serta berolahraga yang dibangun semenjak Indonesia merdeka. Dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2005 yang diartikan dengan sistem keolahragaan nasional merupakan seluruh aspek keolahragaan yang silih terpaut secara terencana, sistematis, terpadu, serta berkesinambungan, selaku satu kesatuan, hingga dengan pengaturan pencapaian tujuan keolahragaan nasional.. Salah satu aspek berolahraga merupakan industri berolahraga. Departemen Pemuda serta Berolahraga ialah salah satu lembaga/ kantor pemerintah yang mengendalikan berolahraga serta pemuda di tanah air, yang diketahui dengan pembuatan Kabinet awal yang dibangun pada bertepatan pada 19 Agustus 1945. Menteri Pemuda serta Berolahraga Republik Indonesia(RI) yang diketahui dengan Zainudin Amali mengetuai Departemen Pemuda serta Berolahraga semenjak 23 Oktober 2019.

Kabinet Kepresidenan mempunyai Departemen Pembelajaran, dipandu oleh Menteri Pembelajaran. Sebutan pembelajaran jasmani digunakan dalam area sekolah sebaliknya sebutan berolahraga digunakan buat aktivitas jasmani dalam wujud olah raga di warga. Kabinet awal ditukar dalam waktu kurang dari 3 bulan oleh kabinet kedua, yang berupa parlemen di dasar Perdana Menteri Sultan Shahrir. Sebagaimana tertuang dalam PRJM 2010- 2014, Departemen

Pemuda serta Berolahraga memiliki tanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan buat menguatkan, meningkatkan, serta menguatkan kedudukan pemuda serta berolahraga dalam kerangka pembangunan nasional dalam pembuatan kepribadian serta jati diri bangsa Di dasar Departemen Pemuda serta Berolahraga pula bertanggung jawab atas pembangunan serta kemajuan Indonesia, khususnya di bidang pemuda serta berolahraga. Pembinaan Pemuda serta Berolahraga Berfungsi strategis dalam menunjang kenaikan mutu serta energi saing sumber energi manusia Indonesia.

Departemen Pemuda serta Berolahraga beroperasi secara nasional serta wilayah lewat aktivitas Dana Dekonstruksi yang dikoordinasikan oleh 33 unit kerja provinsi (Dinas/Lembaga) di segala Indonesia. Undang- Undang No 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan mengimplikasikan kewajiban Departemen Pemuda serta Berolahraga buat berkontribusi dalam upaya revitalisasi Pramuka lewat pengembangan pembelajaran Kepramukaan. Departemen Pemuda serta Berolahraga menunjang perihal ini dengan menerbitkan peraturan, membagikan dorongan, sediakan sumber energi manusia serta sokongan keuangan (tercantum sokongan serta desentralisasi sokongan buat aktivitas Kwarda serta Kwardcab), serta pembelajaran/ pelatihan untuk pemuda. Sebagaimana tertuang dalam Undang- Undang No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Sistem keolahragaan nasional memiliki penafsiran kalau pembangunan bidang berolahraga mencakup aspek- aspek semacam pembinaan berolahraga sosial serta kenaikan prestasi berolahraga di tingkatan wilayah/ internasional. Golongan berolahraga pula menyimpan harapan besar pada kenaikan prestasi berolahraga Indonesia di Olimpiade, Paralimpiade, serta kompetisi internasional yang lain, sehingga mengharumkan nama Indonesia di dunia. Kenaikan prestasi berolahraga ialah tanggung jawab bersama Kemenpora, KOI, KONI serta induk organisasi berolahraga(PB/ PP) yang kegiatannya pula menemukan sokongan APBN lewat DIPA Kemenpora. Oleh sebab itu, ada sebagian tugas serta guna bagi Peraturan Presiden Republik Indonesia No 106 Tahun 2020 tentang Departemen Pemuda serta Berolahraga. Melakukan urusan pemerintahan di bidang berolahraga pemuda, serta membentuk beberapa tugas presiden buat mengendalikan negeri. Berikut dalam melakukan tugasnya departemen pemuda serta berolahraga menyelenggarakan guna selaku berikut:

1. Merumuskan kegiatan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan berolahraga, dan tingkatkan prestasi
2. Sinkronisasi serta koordinasi dalam kegiatan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan berolahraga, dan prestasi olahraga
3. Mengkoordinasi dalam melakukan tugas, membagikan sokongan, pembinaan kepada segala faktor organisasi di area departemen pemuda serta olahraga
4. Mengelola benda kepunyaan/ kekayaan negeri yang jadi tanggung jawab departemen pemuda serta olahraga
5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di area departemen pemuda serta olahraga

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

VISI

Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan yang berdaya saing

Visi Departemen Pemuda serta Berolahraga tahun 2010- 2014 tidak terlepas dari upaya mewujudkan visi pembangunan tahun 2005- 2025 ialah “Indonesia yang mandiri, maju, adil serta makmur”. Energi saing di bidang kepemudaan berarti “energi saing yang dihasilkan oleh sesuatu model yang terencana, sistematis, serta berkesinambungan, di mana diseminasi serta kemampuan pemuda ditingkatkan cocok dengan tata cara pembelajaran, pelatihan, pendampingan, serta pemberdayaan pemuda yang terus tumbuh., guna menggapai hasil yang optimal dalam menghasilkan nilai untuk generasi muda di bermacam bidang pembangunan, dan tingkatkan akhlak mulia serta prestasi bangsa Indonesia dalam persaingan global

“Kompetisi diciptakan melalui promosi dan pengembangan pemain, tenaga kerja, organisasi, pembiayaan, model pelatihan, penghargaan, infrastruktur dan tempat olahraga, sampai batas tertentu dan berkelanjutan, sesuai dengan metode pemutakhiran dan pelatihan, manajemen olahraga modern, dan pengenalan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi,

kepemimpinan, Pendampingan, perbaikan, perintis, penelitian, pengujian dan perlombaan serta pemanfaatan alat bantu, fasilitas dan lapangan olah raga sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi regional maupun internasional”.

MISI

Meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan

1. Tingkatkan kemampuan sumber energi pemuda lewat kemitraan lintas sektoral antar tingkatan pemerintahan serta menunjang pemberdayaan warga buat tingkatkan pemahaman pemuda serta memetakan kemampuan, keahlian ilmiah, keahlian iman, kreativitas serta keahlian organisasi pemuda. supaya pemuda bisa tingkatkan partisipasi, kedudukan aktif serta produktifitasnya dalam membangun diri, warga, bangsa serta Negeri.
2. Terwujudnya generasi muda yang berkarakter maju, terampil serta berdaya saing lewat penyiapan kader- kader muda cocok dengan ciri generasi muda yang mempunyai jiwa juang, keinginan, tanggung jawab serta kesatriaan, dan kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis. serta perilaku futuristik tanpa meninggalkan pangkal budaya bangsa Indonesia.
3. Tingkatkan kemampuan sumber energi berolahraga lewat pemanfaatan kemitraan multidisiplin antara tingkatan pemerintahan serta warga buat menunjang promosi, pengembangan budaya serta industri, serta pusat berolahraga menjangkau berolahraga ke keluarga, lembaga pembelajaran serta warga luas supaya warga ingin ikut serta dalam aktivitas kerelawanan serta Sosialisasi berolahraga buat Kerutinan hidup sehat serta aktif cocok dengan keadaan serta nilai budaya warga setempat, sehingga warga menggapai tingkatan kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan serta mutu sosial yang baik ikatan.
4. Menghasilkan atlet-atlet unggul dalam kompetisi regional dan internasional melalui peningkatan keterampilan dan potensi atlet muda dan atlet akar rumput nasional secara sistematis, terpadu, bertahap dan berkelanjutan serta menggunakan ilmu pengetahuan

dan teknologi keolahragaan modern untuk mendukung pendidikan atlet-atlet berbakat. serta peningkatan kualitas pelatih bertaraf internasional dalam mengembangkan prestasi olahraga.

2.1.2 Nilai-nilai Perusahaan

A. Perilaku Akuntabel (Kewajiban Individu)

1. Dapat mentaati peraturan undang – undang yang berlaku
2. Dalam melakukan kegiatan sebaiknya memperhatikan visi dan misi, tujuan, serta sasaran organisasi
3. Dapat memenuhi target kinerja sesuai harapan
4. Bertanggung jawab dengan seluruh sumber daya yang digunakan.

B. Berprilaku Profesional

1. Memiliki pandangan yang jauh kedepan (Visioner)
2. Melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan jobdescnya
3. Selalu memberikan kualitas pelayanan yang baik
4. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan
5. Melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan hubungan lebih
6. Melakukan evaluasi
7. Inovatif dan aktif
8. Perilaku intergritas
9. Jujur
10. Tulus
11. Bertanggung jawab
12. Taat pada aturan
13. Saling menghormati
14. Menjaga hubungan baik dengan sesama karyawan

2.1.3 Logo Kemenpora



Gambar 2.1 Logo Kemenpora
Sumber : <https://www.kemenpora.go.id/>

Arti dari makna logo kemenpora adalah sebagai berikut:

1. Tangan Kanan Mengepal



Gambar 2.2 Tangan Kanan Mengepal
Sumber : <https://www.kemenpora.go.id/>

Tangan kanan mengepal : merupakan tekad dan semangat pemuda untuk memberikan perlindungan ke NKRI

Tiga pilar pada tangan mengepal : Terdapat 3 peristiwa sejarah, ialah: Kebangkitan Nasional 1908, Janji Pemuda 1928 serta Kemerdekaan Indonesia 1945, dimana pemuda jadi aktor utamanya perwujudan semangat nasionalisme.

Warna Biru : Wawasan dan ide, cerdas, berorientasi masa depan, kedewasaan, manajemen pengetahuan dan dinamisme.

2. Api Obor



Gambar 2.3 Api Obor
Sumber : <https://www.kemenpora.go.id/>

Api Obor : menunjukkan semangat nasionalisme.

3. Tiga Cincin warna Merah



Gambar 2.4 Tiga cincin warna merah
Sumber : <https://www.kemenpora.go.id/>

Tiga Cincin warna Merah : melambangkan semangat persatuan buat meningkatkan skala lapangan Olah Raga Pembelajaran, Olah Raga Tamasya serta Olah Raga Kompetitif dan semangat buat bangga serta memperjuangkan kejayaan bangsa Indonesia dan memajukan olah raga nasional dengan tujuan memelihara serta tingkatkan kesehatan serta kebugaran, prestasi, mutu insani, nilai moral serta akhlak mulia., Sportivitas, disiplin, memperkokoh persatuan serta kesatuan bangsa serta gizi, memperkokoh ketahanan nasional, dan tingkatkan nilai serta kehormatan bangsa.

4. Lingkaran Oval



Gambar 2.5 Lingkaran Oval

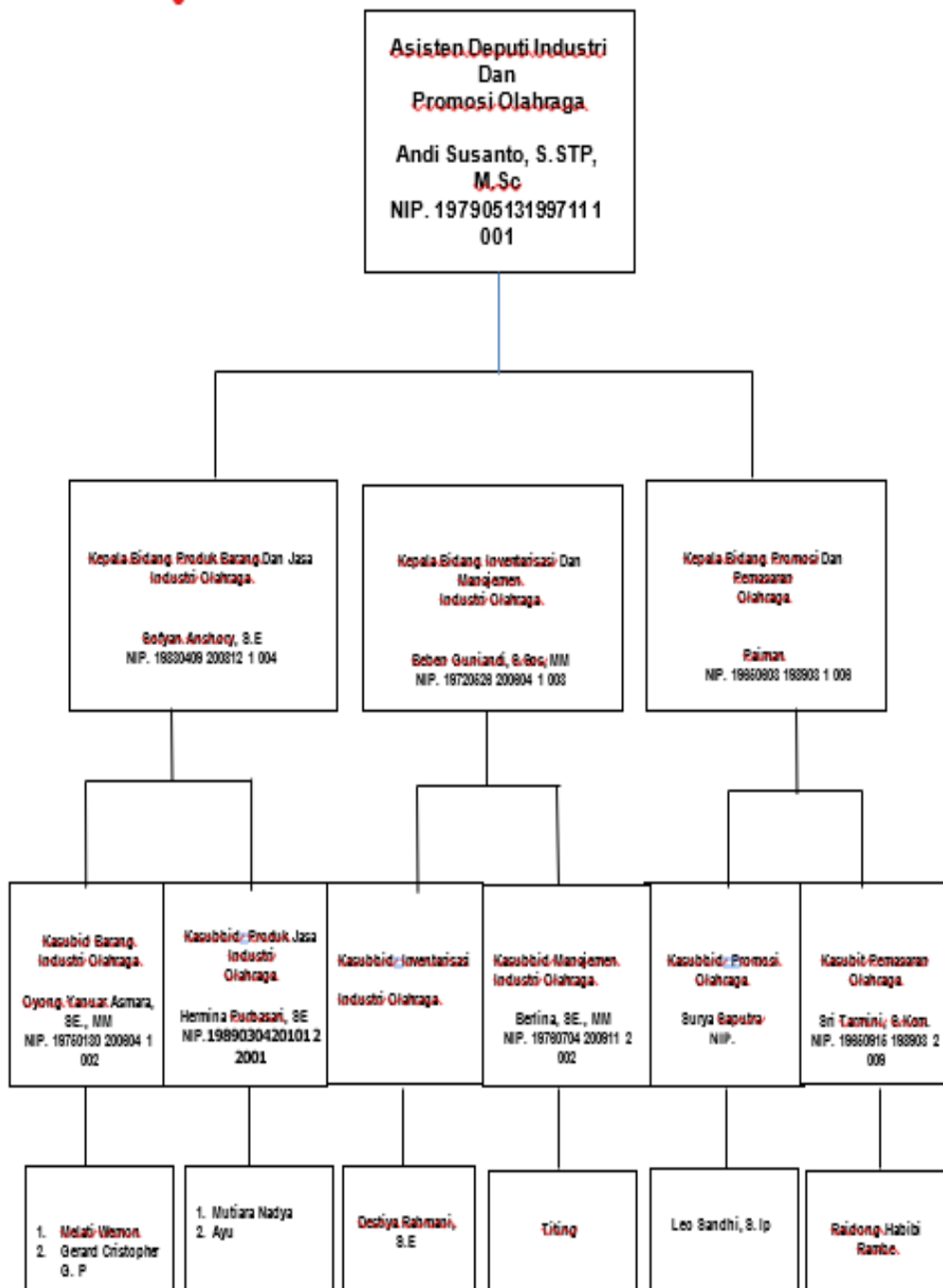
Sumber : <https://www.kemempora.go.id/>

Lingkaran oval : Bundaran ialah wujud lapangan yang sempurna menampilkan kalau Kemenpora ialah lembaga pemerintahan yang kuat, suportif, kokoh, pintar, cermat, cinta kasih serta cinta kasih, sangat berdedikasi pada misi kepemudaan serta berolahraga yang bertanggung jawab atas dedikasi kepada bangsa serta Negeri Kesatuan Republik Indonesia.

Warna Merah : berarti kekuatan, keahlian serta semangat yang tidak hendak sempat lenyap, terus berjuang, melindungi serta meningkatkan kemampuan serta semangat pemuda berolahraga Indonesia, terus mengukur prestasi di bidang pembangunan serta prestasi berolahraga.

Warna Putih : berarti hasrat tulus yang tulus selaku bawah segala tahapan Departemen Pemuda serta Berolahraga buat betul- betul bekerja penuh amanat bangsa Indonesia jadi bangsa yang besar.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Asisten Deputi Industri dan Promosi
Sumber : Dokumen Kemenpora

Berdasarkan Gambar Struktur Asisten promosi industri dan penjualan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas yang disebutkan dalam § 405 karena presentasi eksternal dan struktur organisasi. Asisten asisten 3/IV dapat mengambil alih bidang tanggung jawab, yaitu. H. penyusunan kebijakan pembentukan daerah. Pembinaan dan industri olahraga, penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, penyiapan pemberian pembinaan dan pengawasan profesi.

Asisten Deputi 3/VI terdiri menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bidang Produk Barang dan Jasa Industri Olahraga
2. Bidang Inventarisasi dan Manajemen Industri Olahraga
3. Bidang Promosi dan Pemasaran Olahraga
4. Kasubid Barang Industri dan Olahraga
5. Kasubid Produk Jasa Industri Olahraga
 - a. Sektor barang dan jasa industri olahraga mempunyai tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 407 (a) untuk mempersiapkan, mengkoordinasikan dan menyinkronkan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyediaan norma, standar, prosedur dan kriteria, bimbingan teknis dan pengawasan serta pelaksanaannya kebijakan terkait pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan barang dan jasa industri olahraga.
 - b. Wakil anggota dewan untuk promosi perdagangan dan olahraga dipilih sebagai wakil anggota 3/IV sesuai § 359 paragraf d, yang tugasnya adalah pembuatan kebijakan, koordinasi dan koordinasi, pembuatan standar, prosedur dan laporan pelaksanaan untuk promosi industri. dan olahraga.
 - c. Tugas sektor investasi dan administrasi ekonomi olahraga sebagaimana dimaksud dalam § 407 b) adalah penyiapan formula politik, koordinasi dan sinkronisasi, implementasi kebijakan, pengembangan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan penyediaan dari bimbingan teknis dan pengawasan, seperti B. Pemantauan, analisis dan pelaksanaan inventarisasi industri olahraga dan kebijakan manajemen, evaluasi dan pelaporan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan di setiap Lembaga memiliki arahan kepada masyarakat untuk dapat mengadakan system pengendalian sosial. Kegiatan umum yang diberikan kemenpora adalah memberikan kapasitas keolahragaan dan kepemudaan agar dapat menanamkan nilai moral, sportivitas, selain itu kemenpora mampu memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pemuda agar bisa menjadi pemuda yang mampu meningkatkan dan mendukung dalam kegiatan yang diselenggarakan dalam bidang keolahragaan. Kemenpora dapat melaksanakan tugas yaitu dapat mengorganisir dan mengkoordinis kegiatan operasional di bidang pemuda dan olahraga.

Kemenpora memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Merumuskan garis aksi di bidang pembelajaran jasmani serta ilmu pengetahuan serta teknologi. Kenaikan personel serta organisasi berolahraga, industri serta periklanan berolahraga, kinerja serta standarisasi berolahraga, serta infrastruktur berolahraga.
2. Koordinasi serta sinkronisasi penerapan kebijakan pembelajaran berolahraga serta iptek. Kenaikan personel serta organisasi berolahraga, industri serta periklanan berolahraga, kinerja serta standarisasi berolahraga, serta infrastruktur berolahraga.
3. Formulasi norma, standar, prosedur serta kriteria di bidang TK serta Metode Keolahragaan. Kenaikan personel serta organisasi berolahraga, industri serta periklanan berolahraga, kinerja serta standarisasi berolahraga, serta infrastruktur berolahraga.
4. Pemantauan, analisis, penilaian serta pelaporan di bidang pedagogi berolahraga serta iptek. Kenaikan personel serta organisasi berolahraga, industri serta periklanan berolahraga, kinerja serta standarisasi berolahraga, serta infrastruktur berolahraga.
5. Saran dan dukungan profesional di bidang pendidikan olahraga serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan personel dan organisasi olahraga, industri dan periklanan olahraga, kinerja dan standarisasi olahraga, dan infrastruktur olahraga.
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan jasmani dan iptek. Peningkatan personel dan organisasi olahraga, industri dan

periklanan olahraga, kinerja dan standarisasi olahraga, dan infrastruktur olahraga.

7. Penegakan Administratif Agen Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
8. Pemenuhan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Saat sebelum melakukan tugasnya, Kemenpora wajib membiasakan dengan visi serta misi Kabinet Menteri ialah“ terwujudnya pemuda yang fitrah, maju serta mandiri dan terwujudnya berolahraga yang bisa dicapai lewat kebudayaan wilayah. Serta mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri serta gotong royong di tingkatan internasional.” Muda, maju serta mandiri. Pemuda berkarakter merupakan mereka yang mempunyai integritas, kepedulian, moral yang baik, visi serta misi serta berkomitmen buat jadi pekerja keras. mandiri serta orang yang pantang menyerah. Generasi muda yang maju merupakan mereka yang mempunyai keahlian inovatif serta kreatif yang besar.

● Budaya berolahraga jadi kegiatan raga yang dicoba buat menggapai kesuksesan, melindungi kesehatan serta menguatkan otot- otot badan. Aktivitas ini dicoba buat memandang kemajuan yang dicapai dengan tujuan tingkatan kinerja. Berolahraga sangat berarti dalam kehidupan seorang, berolahraga yang dicoba secara tidak berubah- ubah bawa khasiat kesehatan untuk kesehatan serta kebugaran yang diterjemahkan ke dalam kenaikan produktivitas. Oleh sebab itu budaya berolahraga jadi berarti sebab mempunyai khasiat serta pengaruh yang sangat baik untuk orang. Aktivitas pemecahan permasalahan dalam berolahraga ialah fasilitas buat mempromosikan budaya berolahraga. Tingkatan budaya berolahraga yang besar diisyarati dengan tingkatan partisipasi serta antusiasme yang besar di antara penduduk. Dengan budaya berolahraga yang besar hendak berjalan dengan baik di masa depan.

Performa berolahraga yang maju serta unggul senantiasa memenangkan beberapa medali emas yang mengesankan dalam kegiatan orang serta multi-olahraga di tingkatan regional serta internasional. Kemajuan prestasi berolahraga bisa dilihat dari sistem pembinaan kelas dunia, sehingga prestasi berolahraga ialah pencapaian tujuan pembangunan berolahraga nasional, sekalian tingkatan nilai bangsa dalam ikatan internasional. Prioritas kebijakan kepemudaan serta berolahraga pada statment di atas ialah bagian terutama dari perwujudan karakter

di bidang kebudayaan dengan membentuk jiwa rakyat lewat penguatan kepemudaan serta berolahraga.

